

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Masjid Jami Nurul Hidayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang**

##### **1. Profil Masjid Jami Nurul Hidayah**

Pada awal mulanya warga setempat beribadah di musholah kisaran tahun 1965 hingga ada tokoh masyarakat yang mewakafkan tanah untuk dibangun Masjid Nurul Hidayah, Masjid ini dibangun pada tahun 1970 yang masih berbahankan tembok kayu, pada awalnya nama masjid tersebut hanya masjid Nurul Hidayah belum ada Jami' dengan seiring berjalannya waktu ditambahkan kata Jami' oleh tokoh masyarakat dan pengurus masjid untuk nama masjid tersebut menjadi Masjid Jami Nurul Hidayah, ketua pertama Masjid Jami Nurul Hidayah yakni bernama Drs. Rizwan Jimad. Masjid yang telah banyak mengalami peruban menjadi salah satu bangunan masjid termegah yang berada di daerah tersebut.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Wawancara Dengan Ketua Umum Masjid Jami Nurul Hidayah Bapak H. Fikri Hasan Bakri, 3 Oktober 2022

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menjadi organisasi yang berperan aktif dalam penerapan Islam yang menyeluruh.

### **b. Misi**

- 1) Menjadikan masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah semata dan sebagai pusat kebudayaan Islam.
- 2) Mengisi abad kebangkitan Islam dengan aktivitas yang islami.
- 3) Membina Jama'ah masjid Jami Nurul Hidayah menjadi pribadi muslim yang bertaqwa.
- 4) Menuju masyarakat islami yang sejahtera dan di Ridhai Allah SWT.

## **3. Struktur Pengurus Masjid Jami Nurul Hidayah**

Adapun struktur organisasi pengurus yayasan Masjid Besar Limbung antara lain sebagai berikut.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>Wawancara Dengan Sekretaris Masjid Jami Nurul Hidayah Bapak Herleli Yusman, S.H, 8 Oktober 2022

**Tabel 4.1**  
**Struktur Pengurus Masjid Jami Nurul Hidayah**

<b>Ketua Umum</b>	<b>H. Fikri Hasan Basri</b>
Ketua I	<b>Malikin D</b>
Koordinator Seksi	1. Seksi Peribadatan dan PHBI 2. Seksi Pendidikan Agama 3. Seksi Majelis Ta'lim
Ketua II	<b>Sudi Wahono</b>
Koordinator Seksi	1. Santunan Anak Yatim 2. Amal Kematian dan Bilal
Ketua III	<b>H. Kamsul, SST.M.Kes</b>
Koordinator Seksi	1. Seksi Perencanaan, Pengembangan dan Pembangunan 2. Seksi Perlengkapan dan Aset Masjid

	3. Seksi Perawatan dan Kebersihan Lingkungan Masjid 4. Seksi Umum
Sekretaris Umum	<b>Herleli Yusman, S.H</b>
Sekretaris I	Junaidi Mahidin
Bendahara	<b>Ramlan Akip</b>
Wakil Bendahara	M. Yaman
<b>Seksi-Seksi</b>	
1. Seksi Peribadatan dan PHBI	
Ketua	<b>H. RM. Nasir</b> <b>Aminuddin, S.E</b>
Wakil	Sudirman Hanan

Anggota	a. Ali Gatmir b. Musa Permata Agama, A.Md c. Kgs. Najamuddin d. Sazili Marzuan h. Lukman Hakim i. Drs. Eddy Edwar j. M. Salaim, S.Pd k. Ujok Rahman l. Ibnu Ridwan m. Rohimin
2. Seksi Perlengkapan dan Aset Masjid	
Ketua	<b>Drs. H Sadikin Aswan</b>
Wakil	Drs. Supeno
Anggota	a. Ali Mukti b. M Yusuf c. Ali Suryani d. Nazarudin

	e. Jhoni Hasan
3. Seksi Perencanaan Pengembangan dan pembangunan	
Ketua	<b>Ir. Suparman</b>
Wakil Ketua	Ir. Bagas Gopar
Anggota	a. Ibrahim Lakoni b. M. Toriq. ST c. Muhammad Iqbal S.Sos
4. Seksi Perawatan dan Kebersihan lingkungan Masjid	
Ketua	<b>H. Pardan Syakir</b>
Wakil	Suganda
Anggota	a. Syamsuri b. Syarif Thalib c. H. Mardi d. Paiman
5. Seksi Humas	

Ketua	<b>H. Eftriyani, S.H</b>
Wakil	H. Faris Aurie, S.H
Anggota	a. Erhanudin b. Ir. Syaiful Bahri
6. Seksi Santunan Anak Yatim	
Ketua	<b>H. Bujang Marlis</b>
Bendahara	H. Amaluddin Basit, BBA.
7. Seksi Pendidikan Agama	
Ketua	<b>M. Salim, Spd</b>
Wakil	Sopian Sapidin
Anggota	Drs. Eddy Edwar
8. Seksi Majelis Ta'lim	
Ketua	<b>Hj. Nurma Nurpala</b>
Wakil	Nanik Rahmat
Sekretaris	Fadillah
Wakil Sekretaris	Rosita Derianty, S.H
Bendahara	Masmirah
9. Seksi Pemuda dan Remaja	

Masjid	
Ketua	<b>Erik</b>
Wakil	Rafli
Bendahara	Marta
10. Seksi Amal Kematian	
Ketua	<b>H. Baharudin</b>
Wakil	Suhaili
Bendahara	Yaman, s
11. Seksi Olahraga dan Seni Islam	
Ketua	<b>Sazili Marzuan</b>
Wakil	Indra Septi
12. Seksi Umum	
Ketua	<b>H. Amaluddin Basit, BBA</b>
Wakil	Kgs, Najamudin
Anggota	a. Nazarudin b. Herlan c. Cahaya Said



	d. Slamet Urip e. Ade tomo f. Didik g. Hendri Rohim h. Sulaiman Said i. Harun j. Hasan Sanusi k. Medy Said l. Agus Jumaidi
--	--

## B. Deskriptif Karakteristik Informan Penelitian

Jumlah Informan atau narasumber dalam penelitian kali ini terdapat sebanyak 10 orang, yang terdiri sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	H. Fikri Hasan Basri	74	Ketua Umum
2.	Herleli Yusman S.H	68	Sekretaris Umum
3.	Ramlan Akip	47	Bendahara

4	Lailan	35	Muzakki
5.	Sri Hatuti	35	Mustahiq

*Sumber: Data diolah peneliti 2022*

Berdasarkan tabel diatas informan penelitian merupakan ruang lingkup dari kepengurusan masjid dan masyarakat setempat.

### **C. Kesejahteraan Masyarakat (Mustahiq)**

#### 1. Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Masjid Jami Nurul Hidayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang

Dalam hal melakukan kegiatan pengumpulan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) Masjid Jami Nurul Hidayah melalui berbagai cara, antara lain:

- a. Sasaran pengumpulan dana ZIS yaitu pengurus Masjid Jami Nurul Hidayah, pejabat setempat dan masyarakat sekitar.
- b. Program sosialisasi pada dasarnya merupakan penyebaran informasi dari pihak satu kepada pihak lain.
- c. Penyediaan kotak infaq yang diletakan di Masjid Jami Nurul Hidayah di dalam maupun diluar Masjid.

**Tabel 4.3**  
**Pengumpulan Dana ZIS Masjid Jami Nurul Hidayah**  
**2021-2022**

No.	Keterangan	2021	2022
1.	Dana zakat maal	Rp. 1.400.000	Rp. 1.500.000
2.	Dana zakat fitra	Rp. 24.809.000	Rp. 21.637.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 26.209.000</b>	<b>Rp. 23.137.000</b>
1.	Dana infaq tidak terikat	Rp. 124.325.500	Rp. 159.188.000
2.	Dana Shadaqah tidak terikat	Rp. 6.853.000	Rp. 5.344.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 131.178.500</b>	<b>Rp. 164.532.000</b>

*Sumber: Dokumentasi data pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah 2 tahun terakhir Masjid Jami Nurul Hidayah*

Berdasarkan tabel di atas pada dua tahun terakhir pengumpulan dana ZIS di Masjid Jami Nurul Hidayah mengalami penurunan di dana Zakat dan mengalami kenaikan di dana Infaq dan Shadaqah, pada tahun 2021 dana Zakat yang terkumpul mencapai Rp.26.209.000,- sedangkan dana Infaq dan Shadaqah terkumpul sebesar Rp.131.178.500,- jumlah dana di tahun 2022 ini mengalami penurunan di penerimaan dana zakat

sebesar Rp.23.137.000,- sedangkan dana Infaq dan Shadaqah tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.164.532.000<sup>54</sup>.

## 2. Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Masjid Jami Nurul Hidayah

Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shadaqah adalah bagian dari pengelolaan zakat selain pengumpulan dana ZIS, bentuk penyaluran dana ZIS terkumpul dari dana Muzakki kepada Mustahiq dengan melalui Amil pendistribusian ZIS tidak hanya dalam bentuk konsumtif tapi dalam bentuk produktif juga, pendistribusian di Masjid Jami Nurul Hidayah menyalurkan dana ZIS dalam bentuk konsumtif dan juga produktif agar mustahiq dapat memproduksi secara mandiri atau mempunyai usaha sendiri dengan bermodalan dana ZIS yang diterima dari Masjid Jami Nurul Hidayah sehingga dimasa mendatang diharapkan tidak lagi menjadi mustahiq tetapi berubah menjadi muzakki, pendistribusian ZIS kepada mustahiq konsumtif di Masjid Jami Nurul Hidayah disalurkan dengan program

---

<sup>54</sup>Wawancara Dengan Bendahara Masjid Jami Nurul Hidayah Bapak Ramlan Akip, 12 Oktober 2022

bantuan kegiatan seperti Sebar sembako, Pendidikan dan Bantuan anak yatim.

Mekanisme penyaluran dana Zakat Masjid Jami Nurul Hidayah tidak memaksakan pada delapan Asnaf, hanya sebagiannya menurut pengurus Masjid Jami Nurul Hidayah tidak semua asnaf ada, termasuk golongan mualaf, riqah sulit didapatkan pada kondisi sekarang, dalam menentukan siapa yang berhak mendapatkan bagian dana zakat Masjid Jami Nurul Hidayah berkerja sama dengan pejabat dan masyarakat setempat (Muzakki) untuk mencari siapa yang berhak menjadi mustahiq tetapi tetap sesuai dengan 8 (delapan) *Asnaf*, kebanyakan yang terdapat dilingkungan Masjid Jami Nurul Hidayah yakni fakir, miskin, dhuafa, dan amil. dengan demikian penyaluran dana zakat Masjid Jami Nurul Hidayah disalurkan kepada fakir dan miskin atau terdapat lagi masyarakat yang termasuk kedalam delapan asnaf tersebut.<sup>55</sup> Berbeda dengan Zakat, dana Infaq dan Shadaqah Masjid Jami Nurul Hidayah infaq dan shadaqah tidak diwajibkan atau tidak ditentukan akan

---

<sup>55</sup>Wawancara Dengan Ketua Umum Masjid Jami Nurul Hidayah Bapak H. Fikri Hasan Bakri, 5 Oktober 2022

disalurkan kepada siapa, Al-Qur'an menerangkan orang-orang yang paling berhak menerima infaq dan shadaqah hendaknya mereka diprioritaskan seperti orang tua, kaum kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang dalam perjalanan (musafir). sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ  
وَأَيْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*Artinya: "Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infaqkan katakanlah, 'harta apa saja yang kamu infaqkan, hendaknya diperuntukan bagi kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan'. dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui. (Q.S Al-Baqarah ayat 215)*

**Tabel 4.4**  
**Pendistribusian Dana ZIS Masjid Jami Nurul Hidayah**  
**2021-2022**

No	Jenis Dana	2021	2022	Jumlah dan Keterangan
1.	Dana zakat maal	Rp.1.400.000	Rp.1.500.000	<b>Rp.2.900.000</b> Dana Zakat Maal di gabung dengan Zakat Fitra dan disalurkan kepada mustahiq yakni orang miskin, fakir, dhuafa,

				dan amil. Sedangkan dana zakat maal yang terkumpul setelah idul fitri maka akan dikumpulkan dan disalurkan untuk fisabilillah seperti imam, pencerama, khatib, pembaca doa dan lain sebagainya yang dipergunakan di hari-hari besar Islam.
2.	Dana zakat fitra	Rp.24.809.000	Rp.21.637.000	<b>Rp.46.466.000</b> Dana zakat fitra disalurkan kepada mustahiq yakni orang miskin, fakir, dhuafa, dan amil.
3.	Dana infaq tidak terikat	Rp.124.325.500	Rp.159.188.000	<b>Rp.283.513.000</b> Dana infaq tahun 2021 disalurkan kepada anak yatim yang dilakukan dua kali dalam satu tahun (2021), santunan yang

				diberikan kepada anak yatim sebesar Rp.1.000.000,- per orang. Sedangkan dana infaq tahun 2022 disalurkan kepada anak yatim yang dilakukan tiga kali dalam satu tahun (2022) santunan yang diberikan kepada anak yatim sebesar Rp.1.000.000,- per orang dan diberikan sembako serta bingkisan makanan. Dana infaq tahun 2022 disalurkan juga untuk pembangunan rumah tahfis, rumah marbot, dan sekretariat masjid.
4.	Dana shadaqah	Rp.6.853.000	Rp.5.344.000	<b>Rp.12.197.000</b> Dana shadaqah digabungkan dengan



	tidak terikat			dana infaq, disalurkan untuk keperluan pengeluaran masjid, dan juga digunakan untuk fisabilillah seperti imam, pencerama, khatib, pembaca doa dan lain sebagainya yang dipergunakan di hari-hari besar Islam.
--	---------------	--	--	---

*Sumber: Dokumentasi data pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah 2 tahun terakhir Masjid Jami Nurul Hidayah*

Berdasarkan pendistribusian dana ZIS di Masjid Jami Nurul Hidayah dana zakat disalurkan kepada orang miskin, fakir, dhuafa, dan amil. Sedangkan dana infaq dan Shadaqah sebagian besar disalurkan pada program bantuan Anak Yatim karena Masjid Jami Nurul Hidayah mempunyai program terhadap anak yatim yang telah rutin dilakukan setiap tahunnya 2-3 (dua sampai tiga) kali dan Dana Infaq Shadaqah Masjid Jami Nurul Hidayah juga di distribusikan untuk keperluan masjid seperti pembangunan atau renovasi masjid, pencerama dan petugas-

petugas kegiatan atau shalat masjid (Imam, Khatib dan sebagainya), Masjid Jami Nurul Hidayah melakukan pendistribusian untuk kemanusiaan seperti paket sembako, dan program pendistribusian pada hari-hari besar Islam dan pembangunan,. Perhitungan manajemen pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Masjid Jami Nurul Hidayah, maka dapat dilihat kesejahteraan mustahiknya<sup>56</sup>.

#### **D. Manajemen Pengelolaan Dana ZIS di Masjid Jami' Nurul Hidayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang**

Manajemen pengelolaan dana ZIS adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan dana ZIS dimaksudkan agar zakat tersebut dapat berhasil guna dan berdaya guna sehingga dalam pengelolaannya zakat harus melalui suatu pengorganisasian yang tepat.

Pengelolaan zakat bertujuan meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan

---

<sup>56</sup>Wawancara Dengan Bendahara Masjid Jami Nrul Hidayah Bapak Ramlan Akip, 7 Oktober 2022

manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan, dapat dianalisis bahwa Masjid Jami Nurul Hidayah dalam melakukan pengelolaan dana ZIS menggunakan beberapa indikator dalam mengukur manajemen pengelolaan dana ZIS Masjid Jami Nurul Hidayah yakni:

### **1. Manajemen Pengawasan**

Masjid Jami Nurul Hidayah melakukan pengawasan mulai dari mensurvei mustahiq agar dana pendistribusian benar-benar tersalurkan secara adil dan merata kepada 8 asnaf dan dana ZIS yang disalurkan melalui beberapa program dimana program tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mustahiq.

Pengawasan tersebut meliputi pendistribusian dana sebar sembako yaitu mustahiq yang tidak mampu dan memiliki tanggungan keluarga dan anak-anak, pendidikan yaitu yang masih berstatus sekolah dan anak pesantren namun mempunyai hambatan dalam keuangan ekonominya, bantuan anak yatim yaitu anak yatim yang keluarganya memiliki kekurangan dalam perekonomian sehingga berhak menerima bantuan.

Pengawasan Masjid Jami Nurul Hidayah kurang maksimal di program sebar sembako dan pendidikan sedangkan yang mendapatkan pengawasan hanya program anak yatim yaitu memberikan bantuan kepada anak yang keluarganya memiliki kekurangan dalam perekonomiannya. Manajemen pengawasan dalam pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah di Masjid Jami Nurul Hidayah masih kurang maksimal hal ini terbukti dari hasil wawancara sebesar 65% responden bahwa Masjid Jami Nurul Hidayah kurang mengawasi dalam program pendistribusian dana ZIS yang disalurkan.

Berdasarkan manajemen pengelolaan dana ZIS sudah dilaksanakan sesuai dengan program yang direncanakan, sebar sembako, pendidikan dan anak yatim dalam manajemen pengawasan kurangnya dana ZIS yang sudah disalurkan yaitu sebar sembako. Manajemen pengelolaan dana ZIS di Masjid Jami Nurul Hidayah sudah sesuai dengan persepektif ekonomi islam dalam setiap kegiatannya berdasarkan Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk Al-Sunnah dan berasaskan pada nilai-nilai

kemanusiaan seperti kebutuhan hidup keluarga, kebutuhan jangka panjang, dan memberikan bantuan sosial.

**E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendistribusian Dana ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Masjid Jami Nurul Hidayah**

Pendistribusian dana ZIS yang disalurkan sebagian besar untuk program bantuan anak yatim karena Masjid Jami Nurul Hidayah mempunyai anak yatim yang telah didata dan diberikan bantuan rutin setiap 2-3 (dua sampai tiga) kali setahun dan anak yatim yang telah berumur lebih dari 16 tahun atau akhir balik akan dikeluarkan dari pendataan dan setiap berkurangnya jumlah anak yatim Masjid Jami Nurul Hidayah mencari data anak yatim baru yang akan dimasukkan kedalam data bantuan anak yatim Masjid Jami Nurul Hidayah.

Jangkauan yang luas keseluruh lapisan masyarakat untuk menjalankan setiap program penyaluran dana ZIS dengan baik melalui program sebar sembako, pendidikan dan bantuan anak yatim sehingga Masjid Jami Nurul Hidayah mampu mengatasi kesulitan mustahiq. Pendistribusian atau penyaluran secara langsung kepada

mustahiq sesuai dengan ketentuan seperti dengan memberikan langsung dana zakat fitrah yang memang dalam berbentuk uang yang harus segera diserahkan sebelum hari raya Idul Fitri sesuai dengan ketentuan dan zakat maal dalam bantuan sosial. Pengelolaan distribusi dana ZIS yang disalurkan kepada mustahiq berdampak pada kesejahteraan yang dapat dilihat dari segi pangan (makanan), mustahiq sudah mencukupi kebutuhan makanannya dalam sehari-harinya, pakaian, mustahiq sudah mampu dalam membeli pakaian setidaknya 1 (satu) tahun sekali.

Berdasarkan faktor pendukung diatas terdapat beberapa hambatan yaitu dalam pengumpulan dana ZIS bahwa kesadaran masyarakat masih rendah dalam menunaikan zakat maal dan sebagian masyarakat menyatakan pembayaran zakat dapat dilakukan secara mandiri tanpa harus melalui Masjid Jami Nurul Hidayah, apabila dana ZIS yang terkumpul berkurang maka pendistribusian yang disalurkan kepada mustahiq akan berkurang sehingga berdampak pada kesejahteraan mustahiq.

## **F. Manajemen Pengelolaan Dana ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Perspektif Islam di Masjid Jami' Nurul Hidayah**

Manajemen merupakan satu hal yang sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha, karena dengan adanya manajemen yang baik maka sebuah usaha yang direncanakan akan sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat banyak upaya yang dilakukan oleh para manajemen agar berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut pandangan ekonomi Islam, kegiatan Masjid Jami Nurul Hidayah pada dasarnya memiliki dasar-dasar hukum, dan ekonomi islam pun memiliki hukum yaitu Al-Qur'an dan Hadist yang dipergunakan oleh penafsir terhadap praktek ekonomi dan lebih banyak berkaitan dengan norma-norma. Penafsiran ekonomi yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist bahwa ekonomi Islam banyak dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan unsur lain yang berhubungan dengan masyarakat, serta lebih menekankan bagaimana cara mengkondisikan kehidupan sesuai ketentuan syariah. Pengelolaan dana ZIS dalam pandangan Islam merupakan

kegiatan ekonomi yang pada dasarnya diperbolehkan sebelum ada ayat yang melarangnya.

Kegiatan sosial dalam pandangan ekonomi Islam tidaklah menuntut harta sebagai tujuan, akan tetapi saling tolong menolong dan dan mensejahterakan masyarakatlah tujuan konsep-konsep ekonomi Islam, dengan kegiatan manajemen pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh Masjid Jami Nurul Hidayah yaitu dengan menerapkan prinsip keadilan (*al'adl*), Kemerdekaan atau Kebebasan (*al-Hurriyah*), dan masalah/falah. Jadi Masjid Jami Nurul Hidayah dalam mendistribusikan dana zakat, infaq dan shadaqah mengutamakan masyarakat yang kurang mampu dalam perekonomiannya dengan dana yang diterima oleh mustahiq dapat membebaskan dari masalah perekonomiannya untuk kelangsungan hidup yang lebih sejahtera dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan kebutuhan jangka panjang sehingga mustahiq yang sebelumnya mengalami kekurangan dalam masalah ekonomi setelah mendapatkan dana bantuan zakat, infaq dan shadaqah dari Masjid Jami Nurul Hidayah mustahiq dapat



menyisihkan hartanya untuk disalurkan kepada lembaga amil zakat agar dapat didistribusikan kembali.